

HARIAN

MERDEKA

aspirasi rakyat

Shania Junianatha Fokus Berat Badan

JAKARTA | **Harian Merdeka**

Artis Shania Junianatha mengaku merasakan sulitnya menurunkan berat badan setelah menjadi seorang ibu. Bahkan, penurunan berat badan sedikit saja sudah membuat istri pebulu tangkis Jonatan Christie itu merasa sangat bersyukur.

Shania mengungkapkan, berat badannya kini sudah berada di

Bersambung ke
Halaman 7

Komisi I DPR Minta Aparat Kejar Pelaku

JAKARTA | **Harian Merdeka**

Wakil Ketua Komisi I DPR RI Dave Laksono meminta kepada aparat terkait untuk segera mengejar dan membekuk pelaku penembakan terhadap tiga Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Pertanian Kabupaten Jayawijaya, Papua Pegunungan.

Peristiwa itu, kata dia, merupakan tindakan kekerasan yang sangat serius dan tidak dapat dibenarkan. Pasalnya, menurut dia korban sedang menjalankan tugas untuk melayani masyarakat, sehingga keselamatan mereka harus menjadi

Bersambung ke
Halaman 7

PENGAMAT: PENDAMPING PRABOWO 2029, KRUSIAL BAGI GERINDRA

JAKARTA |
Harian Merdeka

Pengamat politik sekaligus Founder Lembaga Survei KedaiKOPI, Hendri Satrio atau Hensat, menilai Presiden Prabowo Subianto memiliki sejumlah opsi dalam menentukan tokoh yang berpotensi

mendampinginya pada Pilpres 2029.

Menurut Hensat, Prabowo dapat mempertimbangkan kader Partai Gerindra maupun tokoh nonpartai. Namun, sosok yang dipilih idealnya memiliki loyalitas kuat serta tidak terlalu dibebani ambisi politik pribadi. "Prabowo bisa memilih kader

Gerindra atau tokoh nonpartai yang loyal dan tidak terlalu terbebani ambisi politik," ujar Hensat.

Hensat menilai, pertimbangan tersebut penting karena posisi pendamping Prabowo nantinya

Bersambung ke
Halaman 7



Doa Bersama Polda Metro Jaya untuk Jurnalis dan Awak Kapal yang Hilang Kontak



JAKARTA | **Harian Merdeka**

Polda Metro Jaya menggelar salat Jumat sekaligus doa bersama untuk lima jurnalis dan tiga awak kapal yang hingga kini hilang kontak di perairan Selat Sunda, Banten, Senin 7 September 2026. Kegiatan yang diinisiasi Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya Kombes Iman Immanudin tersebut digelar di Aula Satyahaprabu Ditreskrimum Polda Metro Jaya.

“Kita sama-sama berdoa semoga delapan orang, lima di antaranya rekan-rekan jurnalis dan tiga awak kapal, segera ditemukan dalam kondisi selamat,” kata Iman, pada Jumat 11 September 2026.

Iman mengatakan, seluruh pihak saat ini terus memberikan dukungan terhadap proses pencarian.

“Kita berharap doa yang kita panjatkan kepada Allah SWT menjadi permohonan agar saudara-saudara kita segera ditemukan dalam keadaan selamat dan sehat. Semoga keluarga juga diberikan kesabaran dan kekuatan dalam menghadapi cobaan ini,” kata Iman.

Sementara itu, Kabidhumas Polda Metro Jaya Kombes Budi Hermanto menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah membantu proses pencarian.

“Kami berharap seluruh proses pencarian diberikan kemudahan dan segera membawa kabar baik bagi keluarga maupun rekan-rekan yang masih menantikan kabar,” kata Budi. ● (Egi)

Kapolda Sulbar Warning Pelaku Penimbunan BBM



MAMUJU | **Harian Merdeka**

Kepolisian Daerah Sulawesi Barat meminta masyarakat untuk aktif melaporkan jika menemukan indikasi praktik penimbunan bahan bakar minyak (BBM). Langkah ini diambil menyusul maraknya antrean warga di sejumlah Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) akibat kesulitan mendapatkan BBM bersubsidi jenis Pertalite dan Solar.

Kapolda Sulbar Irjen Pol Adi Deriyan Jayamarta menegaskan, jajaran intelijen kepolisian terus memantau situasi di lapangan guna memetakan potensi kecurangan yang me-

micu kelangkaan.

“Rekan-rekan dari intelijen selalu membuka telinga dan mata terkait potensi penimbunan BBM. Kami tidak menutup diri, jika masyarakat memiliki informasi yang akurat, berikan kepada petugas. Pasti akan kami tindak lanjuti dengan tindakan kepolisian,” ujar Kapolda, Kamis 10 September 2026.

Selain menyoroti potensi penimbunan, Kapolda juga mengimbau warga Sulbar agar tidak terjebak aksi panic buying yang berisiko memperpanjang antrean di SPBU. Ia memastikan pasokan dari Pertamina tetap berjalan normal sesuai jadwal pendistribusi-

sian di setiap SPBU.

“Masyarakat tidak perlu panik untuk membeli BBM di waktu yang bersamaan. Tetap tertib sesuai aturan dan jangan berebut,” tuturnya.

Kapolda menambahkan, fenomena antrean panjang acap kali diperparah oleh kepanikan warga akibat rumor yang beredar di media sosial. Ia meminta masyarakat tidak langsung menelan mentah-mentah kabar yang belum terverifikasi kebenarannya.

“Mohon jangan mudah termakan provokasi berita di media sosial. Lakukan pengecekan terlebih dahulu agar tidak memicu kepanikan,” pungkasnya. ● (Egi)

Redaksi **MERDEKA**

Diterbitkan Oleh : PT.JAKARTA RAYA PERS

Pemimpin Umum : Helmy Halim, Pemimpin Perusahaan : Alan Oskar, Wakil Pemimpin Perusahaan : Verencia Mercy, Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab : Helmy Halim, Wakil Pemimpin Redaksi : Abdul Rohman, Redaktur Eksekutif : Egi Hendrawan, Redaktur Pelaksana : Agus Irawan, Redaktur : Andri Achdiat, Taufik, Saepudin, Adam Kamal, Reporter : Aceng Abidin, Ahmad Baladi, Sahrul, Robi Liu, Prayitno, Edi.ST, Nurziman, Rafiudin, Abdul Aziz, Siti Marko, RA, Sudrajat, Syarif Hidayat, Irwani Heliawan, Abidin, Hasuri, Mukhtar, Jan Zarian, Juli Rabiati, H. Mulyadi, Didi, Daenk, Ali.R., Kabiromo Medan : Umar, S.Pd.I Perwakilan Nias (Sumut) Adi Laoli, Sekretaris Redaksi : Syafina Azzahra, Keuangan : Yosefin Arwinda Devi, Manager Iklan : Muksin, P.Adi, Iklan : S Fajar, Wilki Irawan, Pemasaran : Hendro, Anwar, Saunan, Agus Black, Dian, Layout : Bobby Saputra, Fuad, IT Web : Walid, Amel, Bagian Umum/OB : Wawan, Penasehat Hukum : Hanafi Tanawijaya. SH, Dedi Suryadi. SH

Kantor Usaha/Redaksi : Rukan Golden Fatmawati, Jl.RS Fatmawati G-34 No.15 RT.008 RW.006, Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan. NO. REK. BANK MANDIRI KCP JAKARTA KEMENDIKBUD 1220011807917 a/n JAKARTA RAYA PERS.Telp: 081212262686

Kantor Perwakilan : Ruko ModernLand Blok R 30, Jalan Hartono Raya Kelurahan Kelapa Indah Kecamatan Tangerang Kota Tangerang Telepon : (021) 59728637. (isi di luar tanggungjawab percetakan)

DPRD Dorong Seluruh Pelajar Jakarta Naik Transportasi Umum Gratis



JAKARTA |
Harian Merdeka

Seluruh pelajar di Jakarta diusulkan mendapat fasilitas transportasi umum gratis. Usulan ini disampaikan Ketua Komisi B DPRD DKI Jakarta Nova Harivan Paloh sebagai langkah meringankan beban keluarga sekaligus membangun kebiasaan menggunakan transportasi publik sejak dini.

Nova mendorong agar pelajar dimasukkan sebagai penerima fasilitas Kartu Layanan Gratis (KLG). Dengan begitu, para siswa dapat menggunakan berbagai moda transportasi umum tanpa dipungut biaya.

Moda yang diusulkan mencakup Transjakarta, MRT Jakarta, LRT Jakarta, hingga Mikrotrans.

"Kalau pelajar diberi layanan gratis Transjakarta, ini langkah yang sangat bagus untuk membiasakan generasi muda naik kendaraan umum,"

kata Nova saat pembahasan APBD-P DKI Jakarta bersama jajaran dinas dan BUMD mitra Komisi B, baru-baru ini.

Menurut Nova, kebijakan tersebut semakin relevan karena jaringan transportasi umum Jakarta kini telah menjangkau banyak kawasan. Sementara itu, layanan bus sekolah belum mampu mencakup seluruh wilayah Ibu Kota.

Karena itu, akses transportasi umum gratis bagi pelajar dinilai dapat menjadi solusi alternatif agar siswa lebih mudah berangkat dan pulang sekolah.

Tak hanya soal mobilitas, Nova menilai kebijakan tersebut juga memiliki dampak jangka panjang. Pelajar yang sejak dini terbiasa menggunakan transportasi publik diharapkan tidak lagi terlalu bergantung pada kendaraan pribadi ketika beranjak dewasa.

Di sisi lain, program tersebut juga berpotensi mengurangi biaya transportasi yang harus

ditanggung keluarga.

Saat ini, fasilitas KLG baru diberikan kepada 15 golongan masyarakat tertentu.

Nova berharap pelajar dapat menjadi kelompok penerima tambahan dalam kebijakan tersebut.

Nova yang juga menjabat Ketua Bidang Pemuda dan Olahraga DPP Partai NasDem itu meminta Pemprov DKI Jakarta mengkaji usulan tersebut secara serius.

Kajian, kata dia, perlu mencakup kesiapan anggaran, mekanisme pemberian fasilitas, hingga sistem penerapannya agar seluruh pelajar di Jakarta memperoleh akses yang adil dan merata.

Jika terealisasi, kebijakan transportasi gratis bagi pelajar bukan hanya menjadi fasilitas tambahan, tetapi juga dapat menjadi investasi jangka panjang untuk membentuk generasi Jakarta yang lebih terbiasa menggunakan transportasi publik. ● (Agus)

Kades Minta Jabatan Diperpanjang Tanpa Pilkades, DPR RI: Ancam Demokrasi



JAKARTA | **Harian Merdeka**

Anggota Komisi II DPR RI Muhammad Khozin menilai usulan perpanjangan masa jabatan kepala desa (kades) yang akan berakhir pada tahun 2027, 2028, dan 2029, tanpa melalui proses pemilihan kepala desa (Pilkades), berpotensi mengancam demokrasi di tingkat desa. Menurut dia, usulan itu tidak memiliki landasan yuridis, sosiologis maupun filosofis. Persoalan fiskal, kata dia, juga tak bisa dijadikan alasan usulan perpanjangan masa jabatan kepala desa tanpa melalui proses Pilkades langsung.

"Ciri demokrasi di antaranya adalah pemimpin yang dipilih (official elected). Pemilihan kepala desa secara berkala merupakan esensi demokrasi di tingkat desa," kata Khozin di Jakarta, Jumat.

Selain itu, dia mengingatkan bahwa saat ini tidak ada keadaan darurat atau force majeure yang bisa menunda pelaksanaan Pilkades, apalagi sampai ditiadakan. Dia menilai hal itu bisa jadi preseden buruk bagi demokrasi Indonesia. Dia juga menilai perpanjangan masa jabatan kepala desa tanpa melalui pemilihan bakal memantik dinamika di tingkat desa. Menurut dia, pemilihan secara berkala di tingkat desa merupakan mekanisme formal untuk mengakomodasi aspirasi masyarakat di desa.

"Esensi pemilihan adalah forum untuk mengetahui aspirasi yang muncul di masyarakat desa. Apa jadinya kalau forum menyerap aspirasi ini ditiadakan atau ditunda," katanya.

Meski begitu, dia mengatakan bahwa DPR akan mengkaji dan menelaah aspirasi yang disampaikan kepala desa beberapa waktu lalu.

Sebelumnya dalam audiensi yang digelar di kompleks parlemen, Jakarta, Rabu (9/9), Ketua Umum Kepala Desa AMJ Jaro Muhadi mengatakan bahwa perpanjangan masa jabatan kepala desa akan mengurangi biaya penyelenggaraan pemilihan kepala desa (Pilkades), sesuai dengan semangat efisiensi anggaran yang dilakukan pemerintah saat ini.

● (Egi)



Nama Muhammad Suryo Terseret Kasus Bea Cukai dan DJKA, Ini Sikap KPK

JAKARTA | **Harian Merdeka**

Pemberantasan Korupsi (KPK) masih membuka peluang memeriksa pengusaha rokok HS, Muhammad Suryo, dalam rangkaian pengembangan sejumlah perkara yang tengah ditangani lembaga antirasuah tersebut.

KPK menyatakan setiap pemanggilan saksi akan dilakukan berdasarkan kebutuhan penyidikan. Lembaga antirasuah juga memastikan perkembangan proses penyidikan, termasuk pemeriksaan saksi, akan disampaikan kepada publik sesuai ketentuan.

Juru Bicara KPK, Budi Prasetyo, mengatakan pihaknya masih menunggu perkembangan penyidikan sebelum menentukan langkah terhadap Muhammad Suryo.

"Kita sama-sama tunggu perkembangan penyidikan perkara ini," kata Budi kepada wartawan, Jumat, 11 September 2026.

Diketahui, Muhammad Suryo telah dipanggil KPK sebagai saksi pada 2 April 2026. Namun, hingga kini yang bersangkutan disebut belum memenuhi panggilan tersebut. Artinya, sudah lebih dari lima bulan Suryo belum hadir dalam pemeriksaan yang dijadwalkan penyidik.

Dalam perkembangannya, nama Muhammad Suryo juga muncul dalam rangkaian penyidikan dugaan suap dan gratifikasi di lingkungan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC), khususnya yang berkaitan dengan persoalan rokok.

Plt Direktur Penyidikan KPK, Achmad Taufik Husein, sebelumnya mengatakan penyidik masih memiliki ruang untuk melakukan pemeriksaan terhadap Muhammad Suryo karena terdapat sejumlah pemeriksaan yang belum dilakukan dalam perkara tersebut.

"Untuk yang cukai masalah rokok terhadap MS, sebetulnya di perkara Bea Cukai yang sedang kita tangani masih ada kesempatan untuk tim penyidik melakukan beberapa pemeriksaan-pemeriksaan yang memang belum dilakukan," kata Taufik, Selasa, 2 Juni 2026. ● (Egi)

Pamer Sitaan Triliunan, Rakyat Tetap Tercekik, Aktivis Soroti Dua Ukuran Hukum

JAKARTA |
Harian Merdeka

Penegakan hukum korupsi yang kerap menampilkan tumpukan uang ratusan miliar bahkan triliunan rupiah di gedung Kejaksaan Agung dinilai belum menjamin keadilan bagi rakyat. Sebaliknya, di saat panggung kemenangan itu dipajang, harga kebutuhan pokok terus naik, daya beli rakyat merosot, dan kesenjangan kian melebar.

Pandangan ini disampaikan Sekretaris Jenderal Matahukum, Mukhsin Nasir, dalam sebuah refleksi bertajuk "Kopi Pahit Manis". Menurutnya, ada pertentangan yang menyakitkan: panggung kemenangan penegakan hukum berkilauan, tetapi kehidupan rakyat yang seharusnya dilindungi hukum justru kian tercekik.

"Menumpuk uang di lantai gedung jaksa lalu memfoto dan menyerahkannya secara simbolis itu mudah dilihat. Tetapi yang sesungguhnya menjadi persoalan: ke mana uang itu mengalir setelah panggung dibubarkan. Apakah langsung turun menjadi harga terjangkau, tersedia lapangan kerja, memadai layanan kesehatan dan pendidikan. Atau sekadar masuk kas negara tanpa menyentuh kehidupan rakyat yang makin sulit," kata Mukhsin Nasir, Sabtu (12/9/2026).

Mukhsin menegaskan, jika penegakan korupsi hanya berhenti pada pertunjukan tumpukan uang, maka itu bukan pemulihan keadilan itu adalah pertunjukan angka. Angka yang megah di atas kertas, tetapi tidak menyembuhkan luka ekonomi rakyat. Korupsi tidak hanya merampas uang negara; ia merampas kesempatan hidup layak dari



setiap warga. Jika pengembaliannya tidak diarahkan untuk menopang ekonomi rakyat, maka yang terjadi hanyalah perpindahan uang dari satu tangan ke tangan lain rakyat tetap tidak menerima bagian apa pun.

Selain itu, pertunjukan hasil sitaan itu makin terasa pahit ketika publik menyaksikan adanya ketimpangan dalam penegakan hukum. Kasus besar yang melibatkan lingkaran kekuasaan kerap berbelok arah, sementara rakyat kecil langsung dijerat dengan cepat.

"Di sinilah letak kerusakan yang sesungguhnya: penegakan hukum yang selektif justru melestarikan akar korupsi itu sendiri. Ketika rakyat melihat bahwa hukum tajam ke bawah dan tumpul ke atas, maka kepercayaan runtuh, dan korupsi berakar makin dalam bukan pada perorangan, melainkan pada sistem yang mengizinkan kekuasaan melindungi kekuasaan," tegas Mukhsin.

Uang yang dipamerkan itu, kata Mukhsin, hanyalah puncak gunung es. Yang jauh lebih besar dan tersembunyi adalah kerusakan sistem ekonomi yang diciptakan oleh korupsi itu sendiri harga yang

dipangkas demi keuntungan kelompok, akses yang tertutup bagi usaha kecil, kebijakan yang lahir dari perundingan kepentingan, bukan dari pertimbangan kesejahteraan rakyat. Kerusakan inilah yang membuat ekonomi rakyat kian dicekik dan tidak ada tumpukan uang sitaan yang dapat memperbaikinya selama sistemnya tetap sama.

Mukhsin menekankan, penegakan hukum korupsi yang benar tidak boleh hanya berteriak dari gedung megah. Ia harus terasa di dapur rakyat. Keadilan bukan sekadar melihat koruptor menyerahkan uang; ia adalah memastikan bahwa setiap rupiah yang kembali menurunkan beban yang memikul pundak rakyat.

"Kejayaan penegakan hukum tidak diukur dari berapa banyak uang yang ditata di lantai gedung negara, melainkan dari berapa banyak keluarga yang dapat makan dengan tenang, berapa anak yang dapat bersekolah, berapa orang yang dapat bekerja dengan layak," ujar Mukhsin.

Mukhsin menyatakan bangsa ini tidak membutuhkan pertunjukan uang, melainkan keadilan yang mengalir ke bawah keadilan yang dirasakan rakyat kecil. ● (Egi)

JAKARTA |
Harian Merdeka

Harga minyak dunia kembali melonjak tajam di tengah memanasnya konflik di Timur Tengah. Kenaikan harga bahkan menembus lebih dari 6 persen dalam perdagangan Kamis (10/9/2026).

Harga minyak mentah Brent tercatat naik 6,34 persen menjadi US\$107,63 per barel, sedangkan West Texas Intermediate (WTI) menguat 6,69 persen ke US\$102,48 per barel. Kedua harga tersebut menjadi level tertinggi sejak 19 Mei.

Lonjakan harga minyak dipicu meningkatnya ancaman terhadap jalur pelayaran dan infrastruktur energi setelah perang Iran pecah. Kelompok Houthi yang bersekutu dengan Iran juga dilaporkan mengambil alih Pelabuhan Mocha di Yaman, sehingga meningkatkan risiko terhadap pelayaran di kawasan Laut Merah.

Tekanan pasokan semakin besar akibat gangguan di kawasan Selat Hormuz, salah satu jalur strategis perdagangan minyak dunia.

Iran bahkan mengklaim telah menyerang 10 kapal di sekitar

Harga Minyak Dunia Tembus US\$107, Pertamina: Pertamax Bisa Rp20 Ribu



Selat Hormuz setelah Amerika Serikat menyerang lima kapal tanker Iran. Situasi tersebut membuat pasar energi global kembali diliputi ketidakpastian.

Dampaknya pun mulai menjadi perhatian serius bagi Indonesia, terutama terkait harga bahan bakar minyak (BBM).

Direktur Pemasaran Ritel Pertamina Patra Niaga, Eko Ricky Susanto, menyebut risiko geopolitik saat ini sebagai salah satu kondisi terberat yang pernah dihadapi.

Menurut Eko, dampaknya bah-

kan dinilai lebih berat dibandingkan perang Rusia-Ukraina.

"Adanya perang di Timur Tengah, di Selat Hormuz ini, ternyata dampaknya secara global, selain ketersediaan energi di dunia, harga juga menjadi tidak stabil," ujar Eko kepada media di Yogyakarta, Jumat (11/9/2026).

Eko berharap ketegangan geopolitik segera mereda sehingga harga minyak dunia dapat kembali ke kisaran US\$60-US\$70 per barel, seperti sebelum krisis meningkat.

Pasalnya, jika harga minyak terus bertahan di level tinggi,

tekanan terhadap harga BBM di dalam negeri berpotensi semakin besar.

Bahkan, Eko memperkirakan harga BBM seperti Pertamax dapat berada pada kisaran Rp18 ribu hingga Rp20 ribuan per liter apabila harga minyak dunia tidak menunjukkan penurunan.

"Karena kalau tidak turun, kondisi ini akan berdampak, harga Pertamina dan lain-lain itu akan berkisaran antara di angka Rp18 ribu sampai Rp20 ribuan, karena belum ada indikasi terjadi penurunan harga minyak dunia," jelasnya.

Pernyataan tersebut menjadi sinyal bahwa gejolak geopolitik di Timur Tengah tidak hanya berdampak pada pasar global, tetapi juga berpotensi langsung terasa di kantong masyarakat Indonesia.

Jika harga minyak dunia terus bertahan di atas US\$100 per barel, tekanan terhadap biaya energi dan harga BBM domestik pun semakin sulit dihindari.

● (Agus)

Nasabah Lansia di Surabaya Gugat Bank OCBC Rp4,6 Miliar

SURABAYA |
Harian Merdeka

Upaya penyelesaian damai lewat meja mediasi di Pengadilan Negeri (PN) Surabaya akhirnya menemui jalan buntu. Sengketa hukum antara seorang nasabah lanjut usia bernama Ir. H. Syahwan, B.Sc., MMA, dan PT Bank OCBC NISP Tbk kini resmi berlanjut ke tahap persidangan substantif dengan agenda mendengarkan jawaban dari pihak tergugat, berdasarkan keterangan tertulis dari kuasa hukum yang diterima redaksi pada Jum'at (11/09/26).

Kasus bermula dari rekam jejak kredit nasabah yang terbelang bersih. Sejak November



2013, Syahwan mempercayakan Sertifikat Hak Milik (SHM) tanahnya seluas 257 meter persegi di kawasan Rangkah, Surabaya, sebagai agunan pinjaman. Selama kurang lebih sebelas tahun berjalan, seluruh kewajiban cicilan selalu diselesaikan secara tepat waktu tanpa pernah ada catatan

miring.

Konflik pecah pada awal 2025 lalu ketika seorang Relationship Manager bank menawarkan aktivasi layanan perbankan digital atau mobile banking. Lantaran sudah berusia lanjut dan awam terhadap teknologi gawai, Syahwan awalnya sempat keberatan. Kendati demikian, ponsel pribadinya kemudian diserahkan kepada oknum pegawai bank dengan dalih membantu proses pendaftaran, tanpa pernah diberikan edukasi komprehensif mengenai risiko maupun operasional aplikasinya.

Petaka baru terungkap pada 17 Januari 2025. Saat mendatangi kantor cabang, Syahwan justru dikagetkan dengan kabar bahwa

kredit senilai Rp1 miliar telah dicairkan tiga hari sebelumnya, tepatnya pada 14 Januari 2025. Dana jumbo tersebut langsung raib setelah ditransfer masing-masing senilai Rp500 juta ke dua rekening berbeda atas nama Rizki Saputra dan Rian Supriadi hanya dalam selang waktu dua menit.

Terkait kejanggalan tersebut, kuasa hukum penggugat, Agus Mulyo, S.H., M.Hum., menegaskan melalui keterangan tertulisnya bahwa kliennya sama sekali tidak tahu-menahu mengenai aliran dana tersebut. "Nasabah sama sekali tidak pernah mengenal nama-nama itu, tidak pernah meminta pengalihan dana ke mana pun," jelas Agus Mulyo.

● (Egi)



Pramono Buka Peluang JGTC Tampil di Lima Wilayah Jakarta

JAKARTA | **Harian Merdeka**

Gubernur DKI Jakarta Pramono Anung membuka peluang kerja sama dengan Jazz Goes to Campus (JGTC) untuk menyambut penyelenggaraan JGTC ke-50 sekaligus peringatan 500 tahun Jakarta pada 2027.

Pramono bahkan mengusulkan agar JGTC dapat tampil di lima wilayah kota administrasi di Jakarta. Gagasan tersebut disampaikan saat menjadi narasumber dalam konferensi pers The 49th Jazz Goes to Campus di Balai Kota DKI Jakarta, Jumat (11/9).

"JGTC tahun ini yang ke-49, tahun depan ketika ke-50 dan sekaligus Jakarta ke-500 tahun. Saya sudah sampaikan ke Mas Candra, bisa enggak main di lima kota yang ada di Jakarta?" ujar Pramono, dikutip dari siaran pers Pemprov DKI Jakarta.

Menurut Pramono, konsistensi JGTC selama hampir lima dekae menunjukkan kuatnya ekosistem musik dan ruang kreativitas anak muda di Jakarta. Festival yang diselenggarakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) itu juga dinilai mampu menjangkau penikmat musik lintas generasi.

"JGTC ini betul-betul sudah menjadi bagian dari perjalanan kota ini, perjalanan sebenarnya bangsa ini. Karena sebenarnya juga ditiru di berbagai kampus yang lain," katanya.

Pramono menilai festival tersebut menjadi salah satu bagian dari kekuatan Jakarta di sektor seni yang beragam. Karena itu, Pemprov DKI mengapresiasi keberadaan JGTC yang turut memperkuat ekosistem musik nasional.

"Pemprov DKI menyambut baik serta mengapresiasi penyelenggaraan JGTC ke-49 ini sebagai salah satu festival jazz tertua yang konsisten meramaikan ekosistem musik nasional," ujarnya.

● (Agus)

Dukcapil DKI "Sweeping" Pendataan WNA



BOGOR |
Harian Merdeka

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memperkuat pengawasan administrasi kependudukan warga negara asing (WNA) yang tinggal di Ibu Kota. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) DKI Jakarta memastikan data WNA yang tercatat di daerah tersebut terus diselaraskan dengan data keimigrasian.

Kepala Dinas Dukcapil DKI Jakarta Denny Wahyu mengatakan, Dukcapil menjadi salah satu lapisan dalam pengawasan orang asing yang secara koordinatif berada dalam pengawasan Imigrasi.

Salah satu tugas utama Dukcapil adalah melakukan pemadanan data WNA yang tercatat dalam administrasi kependudukan dengan data yang dimiliki pihak Imigrasi.

"Dukcapil mempunyai beberapa peran yang harus dilakukan, sekurang-kurangnya ada pemadanan data Warga Negara Asing yang tinggal di Dukcapil dengan data yang ada di Imigrasi," ujar Denny, Jumat (11/9/2026).

Tak hanya mencocokkan data, Dukcapil juga melakukan verifikasi alamat tempat tinggal WNA serta memantau

perubahan status kependudukan mereka.

Namun, Denny menegaskan terdapat batas kewenangan yang harus dipahami.

Penanganan dan pengawasan terhadap WNA ilegal bukan menjadi kewenangan Dukcapil, melainkan berada di tangan Imigrasi.

"Yang dikelola oleh Dinas Dukcapil adalah Warga Negara Asing yang legal. Sedangkan yang ilegal bukan kewenangan kami dalam melakukan supervisi," tegasnya.

WNA Pemegang KITAS Wajib Urus SKTT

Dukcapil DKI juga turut mendukung kerja Tim Pengawasan Orang Asing (Tim Pora), salah satunya melalui penerbitan Surat Keterangan Tempat Tinggal (SKTT) bagi WNA yang telah memperoleh Kartu Izin Tinggal Terbatas (KITAS) dari Imigrasi.

WNA pemegang KITAS wajib melaporkan keberadaannya kepada Dukcapil untuk memperoleh SKTT.

Kewajiban tersebut menjadi bagian penting dalam memastikan keberadaan dan alamat WNA tercatat secara administratif. Untuk memastikan aturan tersebut berjalan, Dukcapil DKI secara

rutin melakukan pembinaan administrasi kependudukan terhadap WNA.

Petugas mendatangi sejumlah perusahaan maupun lembaga pendidikan yang mempekerjakan warga negara asing. Menurut Denny, kegiatan pembinaan tersebut dilakukan secara rutin sedikitnya lima hingga tujuh kali dalam setahun.

Kami datang beberapa perusahaan, kami datang beberapa tempat lembaga-lembaga pendidikan yang mempekerjakan orang asing untuk melihat apakah sudah memiliki SKTT, apakah mereka ada kesulitan membuat SKTT, dan kami akan membantu dalam pengurusannya," tutur Denny.

Langkah tersebut dinilai penting untuk memastikan keberadaan WNA di Jakarta tercatat secara resmi sekaligus mencegah persoalan administrasi kependudukan.

Dengan pemadanan data, verifikasi alamat, hingga pembinaan langsung ke perusahaan dan lembaga pendidikan, Dukcapil DKI menegaskan perannya dalam memperkuat penataan administrasi WNA di Jakarta, sementara aspek penindakan terhadap WNA ilegal tetap menjadi ranah hukum. ● (Agus)

SHANIA JUNIANATHA.....

angka 5 setelah menjalani berbagai upaya untuk mengembalikan bentuk tubuh. Kondisi tersebut diraihnya setelah sekitar dua tahun menjalani peran sebagai ibu.

Mantan anggota JKT48 itu mengaku tengah menjalani program diet. Menurutnya, menurunkan berat badan setelah memiliki anak bukan perkara mudah.

“Diet setelah punya anak itu susaaaaaah bgt, asli,” tulis Shania melalui Instagram Stories yang dilihat pada Sabtu (12/9/2026).

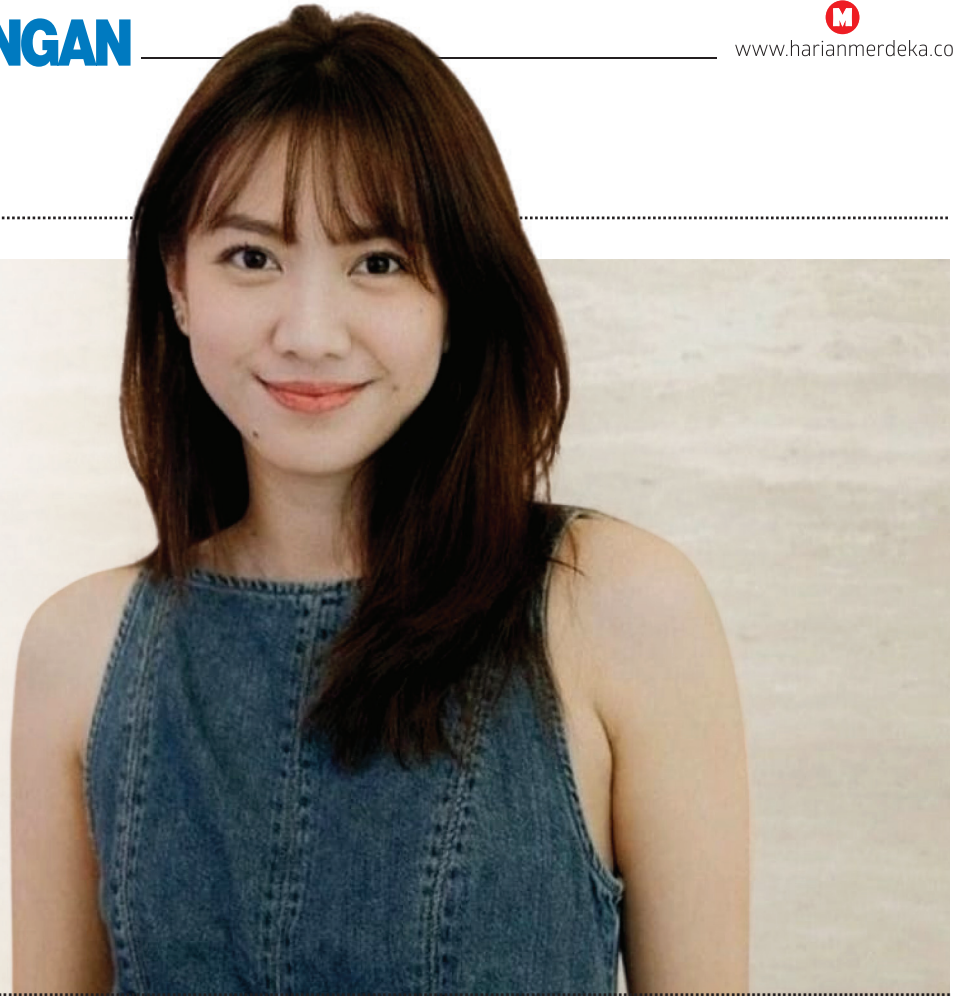
Shania bahkan meng-

gambarkan betapa sulitnya menurunkan berat badan dengan mengatakan dirinya bisa sampai sujud syukur ketika angka timbangan berkurang.

“Turun 100 gram aja sujud syukur, susahnya di apa coba. Niatnya,” tulisnya.

Meski begitu, Shania tetap berusaha menjalani program tersebut dengan konsisten.

Penurunan berat badan yang sedikit demi sedikit menjadi pencapaian tersendiri bagi perempuan yang kini fokus menjalani kehidupan sebagai ibu dan istri. ●



PENEMBAKAN ASN.....

perhatian utama. “Kejadian ini juga menunjukkan bahwa ancaman terhadap masyarakat dan aparaturnegara di Papua masih perlu ditangani secara serius,” kata Dave di Jakarta, Jumat.

Menurut dia, kejadian ini juga menunjukkan bahwa ancaman terhadap masyarakat dan aparaturnegara di Papua masih perlu ditangani secara serius. Maka dari itu, aparat juga perlu memastikan proses hukum berjalan terhadap pelaku.

Di samping itu, dia pun mengingatkan bahwa dukungan yang diberikan oleh TNI perlu sesuai tugas dan kewenangannya, termasuk mengarahkan kemam-

puan dan sumber daya yang diperlukan apabila situasi membutuhkannya.

“Setiap tindakan di lapangan harus dilakukan secara terukur dan terkoordinasi dengan tetap mengutamakan keselamatan masyarakat,” katanya.

Dia menilai pengamanan di wilayah yang memiliki potensi gangguan keamanan juga perlu diperkuat, terutama pada titik-titik rawan dan jalur aktivitas masyarakat maupun aparaturnegara. Maka dari itu, koordinasi antara TNI dan Polri harus terus diperkuat agar setiap ancaman dapat direspons dengan cepat dan tepat, sekaligus mence-

gah jatuhnya korban kembali.

Yang paling penting, menurut dia, negara tidak boleh membiarkan masyarakat maupun aparat sipil menjadi sasaran kekerasan. Pelaku harus diproses sesuai hukum, sementara keamanan masyarakat harus dipastikan agar aktivitas pemerintahan dan kehidupan warga di Papua dapat terus berjalan tanpa rasa takut.

“Komisi I DPR RI akan terus mencermati perkembangan situasi keamanan di Papua dan memastikan kebijakan pertahanan serta keamanan negara tetap diarahkan untuk melindungi masyarakat dan menjaga keutuhan NKRI,” kata dia.

Sebelumnya, Tiga pegawai Pemerintah Kabupaten Jayawijaya, Papua Pegunungan, ditembak saat bersama rombongan mengantarkan bantuan kepada masyarakat di Distrik Muliama.

Komandan Kodim 1702/ Jayawijaya Letkol Inf Ilham Datu Ramang saat dihubungi wartawan dari Jayapura, Rabu (9/9) petang, mengatakan penembakan terjadi sekitar pukul 15.45 WIT. Menurut laporan yang diterimanya, ketiga korban merupakan pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Jayawijaya dan diduga ditembak oleh kelompok kriminal bersenjata (KKB). ● (Egi)

PENGAMAT: PENDAMPING.....

tidak hanya berkaitan dengan kebutuhan menghadapi kontestasi Pilpres 2029.

Lebih jauh, keputusan tersebut dapat menjadi bagian dari strategi jangka panjang Prabowo dalam membangun kesinambungan kekuatan politik.

“Ini bukan sekadar soal pasangan untuk Pilpres 2029. Keputusan Prabowo juga akan menentukan arah kekuatan poli-

tik Gerindra hingga Pemilu 2034,” kata dia.

Karena itu, menurut Hensat, pemilihan figur pendamping harus dilakukan secara cermat.

Prabowo tidak hanya membutuhkan sosok yang mampu mendorong elektabilitas, tetapi juga figur yang dapat menjaga soliditas pemerintahan sekaligus tidak menjadi sumber rivalitas politik di kemudian hari.

Jika salah memilih figur, keputusan tersebut berpotensi memunculkan persoalan baru dalam peta kekuatan internal maupun eksternal Gerindra. Sebaliknya, apabila figur yang dipilih mampu menjaga loyalitas dan soliditas, posisi tersebut dapat menjadi salah satu instrumen penting bagi keberlanjutan kekuatan politik Prabowo dan Gerindra hingga 2034.

Dengan demikian, bursa pendamping Prabowo berpotensi menjadi salah satu pertarungan politik paling strategis menjelang Pemilu 2029. Bukan hanya tentang siapa yang berada di samping Prabowo, tetapi juga siapa yang kelak memiliki peluang besar menentukan arah Gerindra setelah era Prabowo.

● (Agus)

Mastantuono Pecahkan Rekor Messi

VENICE | **Harian Merdeka**

Franco Mastantuono mencatat sejarah baru bersama Fiorentina. Pemain muda asal Argentina itu menjadi pemain Argentina termuda yang mencetak hat-trick di lima liga top Eropa, sekaligus memecahkan rekor yang sebelumnya dipegang Lionel Messi.

Rekor tersebut tercipta saat Fiorentina meraih kemenangan 4-2 atas Venezia pada lanjutan Serie A di Stadio Pier Luigi Penzo, Sabtu (12/9/2026).

Mastantuono tampil sebagai bintang dengan mencetak tiga gol. Satu gol Fiorentina lainnya disumbangkan Mateo Pellegrino.

Sementara itu, dua gol balasan Venezia dicetak Akor Adams dan Antoine Hainaut.

Dikutip dari ESPN, Mastantuono mencetak hat-trick tersebut saat berusia 19 tahun dan 28 hari.

Usia tersebut membuatnya menjadi pemain Argentina termuda yang mampu mencetak tiga gol dalam satu pertandingan di lima liga top Eropa.

Mastantuono menggeser rekor yang sebelumnya dimiliki Messi. Legenda Argentina itu mencetak hat-trick pertamanya di liga top Eropa pada usia 19 tahun dan 259 hari. Messi mencatatkan torehan tersebut ketika membela Barcelona menghadapi Real Madrid pada 10 Maret 2007. Rekor itu bertahan leb-

ih dari 19 tahun sebelum akhirnya dipecahkan Mastantuono.

Mastantuono bahkan mencatat rekor tersebut 231 hari lebih muda dibandingkan Messi ketika sang megabintang mencetak hat-trick pertamanya di Eropa.

Penampilan gemilang Mastantuono semakin memperkuat anggapan bahwa dirinya merupakan salah satu talenta terbaik Argentina. Pemain kelahiran Azul itu juga kerap disebut sebagai calon penerus Messi di sisi kanan Timnas Argentina.

Mastantuono saat ini telah mengoleksi empat caps bersama Tim Tango. Kariernya melejit setelah Real Madrid memboyongnya dari River Plate dengan nilai transfer 45 juta euro pada musim lalu.

Namun, Mastantuono belum mendapat kesempatan bermain secara reguler bersama Los Blancos. Pada musim panas ini, ia kemudian dipinjamkan ke Fiorentina untuk mendapatkan menit bermain lebih banyak sekaligus mengembangkan potensinya.

Bersama Fiorentina, Mastantuono kini mulai menunjukkan bahwa dirinya mampu menjadi salah satu pemain muda yang patut diperhitungkan di sepak bola Eropa. ● (hmi)



terbit setiap sore Senin s/d Sabtu

HARIAN MERDEKA
aspirasi rakyat

Langganan ePaper...

Dapatkan berita terkini setiap sore langsung di perangkatmu.

Hanya **Rp30.000/bulan** Hubungin **Alan Oskar : +62 895-2285-1963**